

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Faktor yang paling berpengaruh dalam penyelesaian suatu proyek konstruksi adalah sumber daya manusia. Dengan kemampuan yang dinamis dalam melakukan perubahan - perubahan yang lebih baik maka sumber daya manusia dapat menjadi penentu keberhasilan suatu proyek. Untuk menyelesaikan suatu proyek konstruksi agar sesuai dengan biaya, mutu dan waktu yang sudah direncanakan, maka diperlukan adanya produktivitas kerja yang baik dari sumber daya manusianya.

Produktivitas digunakan sebagai suatu ukuran apakah proyek dilaksanakan secara efektif dan efisien atau tidak. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kurangnya kesadaran akan produktivitas menjadi penyebab rendahnya pekerjaan yang dihasilkan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proses konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metoda dan alat. Sukses dan tidaknya proyek konstruksi tergantung pada efektifitas pengelolaan sumber daya. Salah satu sumber daya adalah faktor manusia, yaitu tenaga kerja (tukang dan pekerja) menjadi penentu untuk mencapai tingkat produktivitas (Ervianto, 2005).

Oleh karena itu, setiap tenaga kerja harus memiliki pengalaman dan ketrampilan dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi di lapangan tidak terkecuali pada proyek saluran irigasi. Pengalaman dan ketrampilan akan semakin bertambah apabila sering melakukan pekerjaan yang sama dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga produktivitas tenaga kerja tersebut dapat meningkat dalam melakukan pekerjaan yang sama. Salah satu bagian yang penting dalam sebuah proyek saluran irigasi adalah pekerjaan pemasangan batu. Volume pekerjaan

ini dapat dikatakan sangat besar karena merupakan bagian utama struktur dari sebuah bangunan yang pasti akan sangat menentukan pada saat perhitungan anggaran. Pekerjaan pemasangan batu adalah pekerjaan yang kritis yang menentukan durasi proyek saluran irigasi. Jika aktivitas ini banyak mengalami gangguan maka dapat mengakibatkan keterlambatan pada penyelesaian proyek tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi angka produktivitas pekerjaan konstruksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harun (2013) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi produktivitas tukang batu adalah tinggi pasangan, letak material, cuaca, umur tukang dengan, dan pendidikan tukang. Sementara berdasarkan penelitian Soeleman (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja konstruksi adalah tenaga kerja, material, lingkungan dan peralatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting kiranya untuk menganalisis produktivitas kerja pasangan batu pada pekerjaan irigasi serta menganalisis faktor-faktor dominan yang mempengaruhinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas tukang batu pada proyek konstruksi bangunan irigasi di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi produktivitas tukang batu pada proyek konstruksi bangunan irigasi di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah sebagaimana disampaikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui produktivitas tukang batu pada proyek konstruksi bangunan irigasi di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tukang batu pada proyek konstruksi bangunan irigasi di Daerah Istimewa Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini lebih banyak menitik beratkan pada analisis terhadap produktivitas tukang batu pada proyek konstruksi bangunan irigasi, oleh karena itu manfaat atas hasil penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan atau bahan acuan pada perengendalian tukang batu pada proyek irigasi. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini kesalahan penempatan tukang yang serupa diharapkan tidak terulang lagi, kerugian akibat kesalahan pengelolaan sumber daya dapat dihindari atau diminimalisir.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan – batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada pekerjaan pasangan batu.
2. Penelitian dilaksanakan hanya pada proyek saluran irigasi di lima belas proyek yang ada Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pengamatan pada pekerjaan pasangan batu dilakukan secara langsung dilapangan.
4. Pengamatan ini membahas produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
5. Pengamatan masing-masing pekerjaan dilakukan dengan menggunakan *stopwatch* dan foto hasil pemasangan.
6. Pengukuran hasil pemasangan dilakukan dilapangan menggunakan meteran untuk mengetahui hasil pekerjaan pasangan tersebut.

7. Jam kerja Tukang hanya diamati mulai pukul 08.00 – 16.00 Istirahat jam 12.00 - 13.00 WIB dan jam lembur tidak diamati
8. Pengamatan Jam kerja pagi antara jam 08.00 - 9.00 WIB, siang Jam 10-11 WIB, dan jam kerja sore jam 15.00 - 14.00 WIB.
9. Menggunakan metode analisis regresi.

